

Tumbuh Bersama Kasih Sayang Program Sinergi Sekolah Dan Orang Tua Untuk
Pembentukan Karakter Dan Pengembangan Potensi Siswa Serta Perbaikan Pola
Asuh Terhadap Siswa

Pendahuluan

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Umm yang didirikan pada tahun 2018 ini, bertempat di Desa Kendalsewu Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur.[1] Al Umm pada awalnya didirikan, karena ada sebagian masyarakat yang ingin menvekolahkan anak-anaknya di sekolah Islam, namun terkendala oleh biaya sekolah dan juga kemampuan akademik anaknya. Adakalanya anaknya mampu lulus tes masuk, namun orang tuanya tidak mampu membiayai. Atau sebaliknya, orang tua sanggup untuk membiayai sekolah, namun anaknya tidak mampu lulus tes masuk. Oleh karena itu, Al Umm didirikan untuk segmen masyarakat yang seperti itu.[2]

Penerimaan peserta didik baru di Al Umm, dilaksanakan tanpa syarat apapun, baik dari sisi kemampuan pembiayaan orang tua, maupun kemampuan akademik anaknya, kecuali komitmen dari orang tua untuk kesediaannya bekerjasama mendidik anak-anak. Dengan latar belakang keluarga yang kurang mampu dalam ekonomi dan kurang dalam pendidikan, banyak diantara mereka, para orang tua yang kurang memberikan perhatian dalam pola asuh yang baik di keluarganya, serta kurang perhatian dalam urusan pendidikan anak-anaknya, sehingga anak-anak memiliki perilaku yang tidak baik, yang sering kita sebut dengan kenakalan. [3] Ada yang suka bertengkar, membuli, kecanduan game, pornografi, lgbt, malas belajar, suka berbohong, mencuri, sulit menerima pelajaran, hingga minder dan anti sosial. [4] Oleh karena itu, Al Umm ingin mengembangkan layanan pendidikan yang mengarah kepada solusi atas permasalahan diatas, diantaranya dengan lebih fokus kepada pembentukan karakter Islami dan pengembangan potensi anak-anak, dalam hal ini adalah talenta dan kecakapan hidupnya, serta upaya perbaikan pola asuh terhadap anak-anak, baik yang dilakukan oleh orang tua di rumah maupun oleh para guru di sekolah. [5]

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Sebagai panduan untuk warga sekolah dalam rangka menuju perubahan atau visi, misi, serta tujuan sekolah yang lebih baik.
2. Sebagai panduan untuk menjamin keterkaitan antara perencanaan, pengorganisasian, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan. Serta panduan dalam menyusun rencana kerja, monitoring dan evaluasi, juga dalam mengambil keputusan dan tindakan di sekolah.
3. Sebagai panduan untuk usulan terkait kelengkapan sarana prasarana sekolah dan juga pengajuan pendanaan untuk pengembangan sekolah.
4. Sebagai panduan untuk menjamin terciptanya koordinasi dan sinergi yang baik, baik antar warga sekolah, antar sekolah, maupun dengan dinas atau instansi terkait, serta masyarakat.
5. Sebagai panduan untuk menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien.
6. Sebagai panduan untuk mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat.

Pembahasan

Pendidikan yang orientasinya masih kepada peningkatan akademis semata, tidak akan banyak membantu anak-anak untuk merubah keadaan mereka, terutama masalah perilaku, sehingga dibutuhkan pendekatan baru yang bisa langsung mengarah pada perbaikan perilaku mereka, yang masuk pada sistem pendidikan mereka, baik yang ada di sekolah maupun di rumah. Adapun dana yang digunakan untuk melakukan operasional dan pengembangan sekolah melalui kegiatan-kegiatan diatas, diperoleh melalui pembayaran sekolah dari orang tua, dana donasi dari masyarakat, BOP, dan hasil usaha dari yayasan atau sekolah.